

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehamilan, persalinan, nifas, dan perawatan bayi baru lahir merupakan rangkaian proses fisiologis yang saling berkaitan dan membutuhkan pemantauan berkesinambungan melalui asuhan kebidanan komprehensif. Pelayanan kebidanan yang dilakukan secara *continuity of care* bertujuan memastikan kesehatan ibu dan janin tetap optimal, mendeteksi dini komplikasi, serta menurunkan risiko morbiditas maupun mortalitas maternal. Secara global, masalah kesehatan maternal masih menjadi isu prioritas karena lebih dari 700 perempuan meninggal setiap hari akibat komplikasi yang sebenarnya dapat dicegah melalui pelayanan kesehatan maternal yang berkualitas WHO (2025). Kondisi ini menunjukkan bahwa penguatan asuhan kebidanan komprehensif masih menjadi kebutuhan mendesak dalam sistem pelayanan kesehatan ibu.

Data Dinkes Provinsi Bali (2024) menyebutkan pada tahun 2024 AKI belum mencapai target penurunann karena angkanya meningkat sebesar 107,17 / 100.000 kelahiran hidup atau 59 jumlah kematian dibandingkan 541.221 ribu kelahiran hidup, kesehatan ibu masih menjadi tantangan besar. Laporan nasional menunjukkan bahwa penyebab utama kematian ibu meliputi perdarahan postpartum, hipertensi dalam kehamilan, infeksi, dan komplikasi persalinan. Faktor risiko tersebut sering kali diawali oleh kondisi yang tampak ringan selama kehamilan tetapi tidak tertangani secara tepat. Oleh karena itu, pelayanan antenatal yang komprehensif tidak hanya berfokus pada deteksi komplikasi berat, tetapi juga

pada keluhan fisiologis ibu hamil yang dapat berkembang menjadi gangguan kesehatan jika diabaikan.

Salah satu keluhan fisiologis yang paling sering dialami ibu hamil trimester III adalah nyeri punggung bawah. Menurut *BMC Pregnancy and Childbirth* (2024), menunjukkan prevalensi nyeri punggung pada ibu hamil secara global mencapai lebih dari 50%, dengan insiden tertinggi pada trimester ketiga. Penelitian tersebut menegaskan bahwa nyeri punggung kehamilan bukan keluhan minor, melainkan masalah kesehatan maternal yang memiliki dampak klinis nyata terhadap kenyamanan dan fungsi ibu selama kehamilan.

Kegiatan wawancara dan kunjungan rumah yang telah dilakukan dengan ibu "RE" pada tanggal 14 Februari 2026, penulis tertarik untuk memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan (*Continuity of Care*) dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ibu dan bayi dari kehamilan Trimester III sampai 42 hari masa nifas. Ibu "RE" umur 27 tahun, Primigravida yang beralamat di wilayah kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara dengan skor Poedji Rochjati 2 dengan keluhan nyeri punggung.

Alasan penulis memilih ibu "RE" sebagai responden adalah untuk membantu ibu mengatasi masalah yang diuraikan diatas. Penulis memutuskan untuk memberikan pendampingan kepada ibu "RE" dari trimester III sampai masa nifas dan asuhan pada bayinya. Ibu dan suami setuju setelah dilakukan *informed consent* untuk diberikan asuhan kebidanan sesuai standar dan berkesinambungan dengan meningkatkan harapan meningkatkan kesejahteraan ibu dan bayi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam laporan ini ialah “Bagaimanakah hasil penerapan asuhan kebidanan yang diberikan sesuai dengan standar dan berkesinambungan pada ibu “RE” umur 27 tahun Primigravida dari usia kehamilan 35 minggu 5 hari sampai 42 hari masa nifas beserta bayinya?

C. Tujuan Kasus

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah mengidentifikasi hasil penerapan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan pada ibu “RE” umur 27 Tahun Primigravida dari kehamilan Trimester III sampai 42 hari masa nifas

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan hasil implementasi asuhan kebidanan pada Ny "RE" sejak usia kehamilan 35 minggu 5 hari sampai menjelang persalinan.
- b. Mendeskripsikan hasil implementasi asuhan kebidanan persalinan dan bayi baru lahir pada Ny. "RE".
- c. Mendeskripsikan hasil penerapan asuhan kebidanan nifas dan menyusui pada Ny "RE" sampai 42 hari
- d. Mendeskripsikan hasil implementasi asuhan kebidanan pada bayi Ny. "RE" sampai usia 42 hari

D. Manfaat Studi Kasus

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penulisan laporan kasus ini, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penulisan laporan tugas akhir ini diharapkan mampu menunjukkan hasil perkembangan dan menjadi bentuk pendokumentasian asuhan kebidanan yang diberikan sesuai standar dan berkesinambungan pada Ibu “RE” umur 27 tahun Primigravida dari usia kehamilan 35 minggu 5 hari sampai 42 hari masa nifas beserta bayinya, serta dapat menjadi referensi untuk pembaca terkait dengan asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Ibu dan Keluarga

Setelah menerima pelayanan asuhan, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan ibu “RE” dan keluarga tentang kesehatan kehamilan, persalinan, asuhan bayi baru lahir, masa nifas, dan sampai bayi berusia 42 hari.

b. Bagi mahasiswa

Diharapkan dengan penulisan laporan tugas akhir ini dapat meningkatkan pemahaman, pengetahuan dan keterampilan dalam memberikan asuhan dan pelayanan kebidanan sesuai dengan standar secara berkesinambungan dan komprehensif.